

Pengaruh Gerak Dan Lagu Kristiani Terhadap Ekspresi Bahagia Anak Usia 5-6 Tahun Di TK GKPI Tarutung Kota

Junianti Zai ¹, Julita Herawati P ², Endang Junita Sinaga ³

Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

e-mail: junianti06zay@gmail.com ¹, herawatijulita2@gmail.com ² endangjunita@gmail.com ³

Abstract : *The aim of this research is to determine the influence of Christian movements and songs on the happy expressions of children aged 5-6 years at the GKPI Tarutung City Kindergarten. The type of research used in this research is quantitative research with experimental research methods and the type of research design is one group pretest post-test design. The population in this study was all children aged 5-6 years at GKPI Tarutung City Kindergarten, totaling 110 people, and the sampling technique, namely purposive sampling, was 18 children from class B4. Data collection techniques were carried out using observation sheets and documentation. Based on the recapitulation of data on children's happy expressions before being given treatment (pretest) using movements and Christian songs, there were 16.7% in the quite happy (CB) category, 22.2% in the Happy (B) category, and 61.1% in the very happy (SB) category. And after being given treatment (post-test) using movement and Christian songs, there were 5.6% in the quite happy (CB) category, none in the Happy (B) category and 94.4% in the very happy (SB) category. Furthermore, based on the results of the t test, the value of $t_{count} \geq t_{table}$ was obtained ($3.610 > 1.740$). So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of movements and Christian songs on the happy expressions of children aged 5-6 years at the GKPI Tarutung City Kindergarten.*

Keywords: *Movement, Song, Happy Expression*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Gerak dan Lagu Kristiani Terhadap Ekspresi Bahagia Anak Usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dan jenis desain penelitian yaitu *one group pretest post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota yang berjumlah 110 orang, dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* ialah anak-anak dari kelas B4 berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil rekapitulasi data ekspresi bahagia anak sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) menggunakan gerak dan lagu kristiani, terdapat 16,7% dalam kategori cukup bahagia (CB), terdapat 22,2% dalam kategori Bahagia (B), dan terdapat 61,1% dalam kategori sangat bahagia (SB). Dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) menggunakan gerak dan lagu kristiani terdapat 5,6% dalam kategori cukup bahagia (CB), menjadi tidak ada dalam kategori Bahagia (B) dan ada 94,4% dalam kategori sangat bahagia (SB). Selanjutnya Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,610 > 1,740$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh gerak dan lagu kristiani terhadap ekspresi bahagia anak usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

Kata Kunci: Gerak, Lagu, Ekspresi Bahagia

PENDAHULUAN

Ekspresi sangatlah dibutuhkan oleh seorang individu, terutama anak usia dini, dengan kemampuan berekspresi anak akan lebih mudah memahami dirinya dan orang lain. Kemampuan dalam ekspresi dapat dikembangkan melalui gerak dan lagu. Gerak dan lagu adalah gerakan yang dilakukan anak berdasarkan syair lagu yang biasanya dinyanyikan bersama-sama.¹ Sehingga melalui gerak dan lagu membuat anak merasa bahagia dan memudahkan anak dalam mengekspresikan perasaannya dalam gerak dan lagu yang mereka nyanyikan bersama.

Gerak dan lagu kristiani adalah bentuk ekspresi sukacita orang percaya dalam memuliakan Allah.² Hal ini sejalan dengan pernyataan dalam kitab Mazmur dimana Daud mengajak umat Tuhan untuk memuji Tuhan

“Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling! Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang! Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN! Haleluya!”
(mazmur 150:4-5).³

Ayat ini menunjukkan bahwa setiap orang dapat mengungkapkan perasaannya melalui ekspresi. Namun dalam faktanya masih ada juga anak-anak yang belum menunjukkan ekspresi, misalnya ketika senang akan menunjukkan ekspresi sukacita dan sebagainya. Hal ini terbukti melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada TK GKPI Tarutung kota bahwa mengenai kemampuan ekspresi anak ditemukan bahwa kemampuan ekspresi anak kelompok B4 masih dalam kategori belum berkembang. Hal ini terlihat dari 18 anak di kelas B4, ditemukan 13 anak dalam mengikuti kegiatan bermain dengan metode gerak dan lagu, terlihat belum mampu menunjukkan ekspresi dari perasaan yang sedang mereka alami, perasaan anak belum tersampaikan dalam sebuah gerakan dan lagu, ekspresi anak juga tidak sesuai dengan irama dalam sebuah gerak dan lagu, sehingga anak bergerak tanpa menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan musik, masih banyak anak yang tidak menunjukkan ekspresi dalam melakukan kegiatan. Hal ini disebabkan karena anak masih belum mampu mengelola ekspresinya dengan baik, anak belum mampu menunjukkan ekspresi yang baik untuk ditampilkan kepada orang lain, dan kegiatan pembelajaran yang mengasah kemampuan berekspresi anak masih kurang, fasilitas yang kurang memadai yang menjadikan pembelajaran berlangsung apa adanya dan

¹ Rahayu, H., Yetti, E., & Supriyati, Y. Op.Cit, hal. 833

² Zaluchu, S. E., & Ekoliesanto, Y. B. Daud Meloncat-loncat dan Menari-nari: Aspek Teologis Bahasa Tubuh dalam Ibadah Kristiani. (2021), hal.96

³ Mazmur 150:4-5. Jakarta:Lembaga Alkitab Indonesia. (2019), hal. 639

kurang bervariasi. Sehingga hal ini membuat anak-anak mudah merasa bosan dan kurang bersemangat.

Oleh sebab itu, sangatlah diperlukan penelitian lebih lanjut terkait ekspresi anak usia dini melalui pembelajaran gerak dan lagu kristiani sehingga anak-anak dapat mengungkapkan perasaan bahagiannya melalui ekspresi. Dengan demikian disusunlah tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari Gerak dan Lagu kristiani terhadap Ekspresi Bahagia anak usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Dimana jenis penelitiannya adalah *pre-experimental design* dengan bentuk “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Penelitian eksperimen berdesain *One Group Pretest-Posttest Design* ini adalah penelitian dengan pemberian *pretest* sebelum dilakukannya *treatment*/perlakuan kepada kelompok atau sampel dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan *posttest*.⁴

Dengan Pola desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* ini sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Gambar 1. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Pemberian perlakuan

$(O_1 - O_2)$ = Pengaruh gerak dan lagu kristiani terhadap ekspresi bahagia anak usia dini.

Penelitian ini dilaksanakan di TK GKPI Tarutung Kota di Jln. Raja Saul Komplek Stadion Desa Hutatoruan VI, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa usia 5-6 tahun (kelompok B) di TK GKPI Tarutung Kota. Dimana anak usia 5-6 tahun terdiri dari 5 kelas yaitu kelas B1, B2, B3, B4, dan B5 yang keseluruhannya berjumlah 110 orang anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *sampling purposive*. Pengambilan sampel secara *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (2021), hal.74

kelas B4 dengan jumlah siswa 18 orang.⁵ Kelas ini dipilih karena dapat memenuhi kriteria tujuan dari penelitian yaitu masih banyak anak yang belum mampu mengekspresikan perasaannya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi yang di isi oleh guru kelas dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati ekspresi bahagia anak sebelum diberikan perlakuan kemudian mengisi lembar (*pretest*) dan mengamati ekspresi bahagia anak setelah diberikan perlakuan kemudian mengisi lembar (*posttest*). Alat yang digunakan untuk lembar observasinya ialah berbentuk *checklist*. Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengambil gambar dari situasi kelas sebelum perlakuan (*pretest*) dan mengambil gambar setelah melakukan perlakuan (*posttest*), yang dapat digunakan sebagai bukti nyata bahwa penelitian benar-benar dilakukan oleh penulis.

Adapun langkah-langkah untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti memberitahukan kepada pihak sekolah terkait kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
2. Peneliti mengurus surat izin penelitian.
3. Peneliti memberitahukan kepada guru kelas terkait kegiatan yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian.
4. Peneliti memperkenalkan kegiatan yang akan di lakukan yaitu gerak dan lagu dengan judul kuat, hebat dan besar.
5. Peneliti melakukan observasi terkait ekspresi yang ditunjukkan anak pada saat kegiatan ekstrakurikuler yang dipimpin oleh guru piket pada hari itu.
6. Peneliti memberikan lembar instrumen *pretest* untuk di isi oleh guru kelas.
7. Peneliti memimpin kegiatan dengan memperkenalkan kepada anak gerak dan lagu yang berjudul kuat, hebat, dan besar sampai anak hafal gerak dan lagunya.
8. Peneliti memberikan perlakuan berupa gerak dan lagu yang berjudul kuat, hebat, dan besar.
9. Peneliti memberikan lembar instrumen *posttest* untuk di isi oleh guru.
10. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan anak sebelum di melakukan gerak dan lagu kristiani dan setelah melakukan gerak dan lagu kristiani.
11. Peneliti mengumpulkan lembar instrumen yang telah selesai di isi oleh guru untuk diolah.

⁵ Ibid, hal.85

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Gerak dan Lagu Kristiani Terhadap Ekspresi Bahagia Anak Usia 5-6 Tahun di TK GKPI Tarutung Kota, sesudah melakukan kegiatan gerak dan lagu dengan menggunakan Uji-t untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian Hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistic inferensial (uji-t) menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelompok B4 TK GKPI Tarutung Kota, diketahui bahwa ekspresi bahagia anak-anak berbeda-beda. Dimana dari 18 orang anak yang menjadi sampel penelitian, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar ekspresi bahagia anak berkembang sangat bahagia setelah dilakukan gerak dan lagu kristiani.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* sampel penelitian yang digambarkan pada tabel di bawah ini.

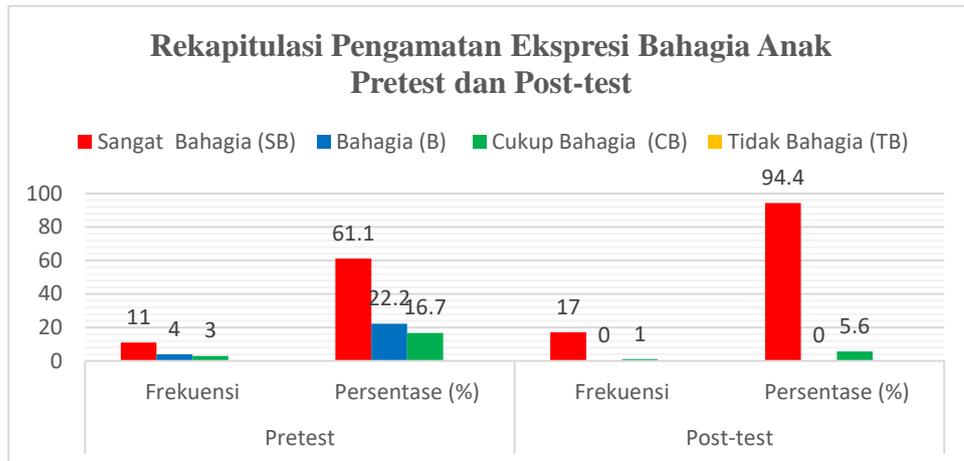
Tabel 1. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Sampel Penelitian

Kategori	Pretest		Post-test	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Bahagia (SB)	11	61,1	17	94,4
Bahagia (B)	4	22,2	0	0
Cukup Bahagia (CB)	3	16,7	1	5,6
Tidak Bahagia (TB)	0	0	0	0

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengamatan ekspresi bahagia anak pada saat *pretest* dan *post-test* dapat diketahui bahwa ekspresi bahagia anak sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan gerak dan lagu kristiani berada pada kategori TB sama-sama tidak ada, kategori CB dari 3 orang (16,7%) menjadi 1 orang (5,6), kategori B dari 4 orang (22,2%) menjadi tidak ada (0%), dan kategori sangat bahagia dari 11 orang (61,1%) menjadi 17 orang (94,4%).

Pengaruh gerak dan lagu kristiani terhadap ekspresi bahagia anak dapat digambarkan dalam *Bar Charts* sebagai berikut:



Gambar 2. Bar Charts Rekapitulasi Pengamatan Ekspresi Bahagia Anak Pretest dan Post-test

Berdasarkan *Bar Charts* di atas dapat disimpulkan bahwa pengamatan ekspresi bahagia anak sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan gerak dan lagu kristiani, terdapat perubahan signifikan, yaitu sebagian besar anak berada pada kategori sangat bahagia (SB). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Nurhafizah mengatakan bahwa dari hasil penelitian perkembangan sosial emosional terdapat pengaruh gerak dan lagu terhadap perkembangan emosional anak.⁶

Berdasarkan hasil uji normalitas (*Test Of Normality*) menunjukkan bahwa data ekspresi bahagia anak *pretest* dan *post-test* berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁶ Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang. (2021), hal. 639

Tabel 2. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Post-test
N		18	18
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.94551966	3.25395687
Most Extreme Differences	Absolute	.384	.266
	Positive	.171	.178
	Negative	-.384	-.266
Kolmogorov-Smirnov Z		1.630	1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143	.156

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat diketahui bahwa uji normalitas ekspresi bahagia anak pada saat *pretest* dengan hasil *kolmogorov-smirnov* sebesar 1.630 dengan sig = 0.143. Karena Sig=0.143 > 0,05, maka dapat diketahui bahwa ekspresi bahagia anak pada saat *pretest* berdistribusi normal. Dan hasil uji normalitas pada saat *post-test* dengan hasil *kolmogorov-smirnov* sebesar 1.129 dengan Sig=0,156. Karena Sig=0.156 > 0.05, maka dapat diketahui bahwa ekspresi bahagia anak pada saat *post-test* berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari gerak dan lagu kristiani terhadap ekspresi bahagia anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	26.67	18	3.548	.836
	Posttest	29.50	18	2.121	.500

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai ekspresi bahagia anak sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*post-test*). Dimana rata-rata nilai *pretest* yaitu 26,67, sementara rata-rata nilai *post-test* yaitu 29,50 hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari capaian ekspresi bahagia anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 4. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	18	.399	.010

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa pengaruh gerak dan lagu kristiani terhadap ekspresi bahagia anak adalah sebesar 0,399 dengan signifikansi 0,010.

Tabel 5. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-2.833	3.330	.785	-4.489	-1.177	-3.610	17	.002

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar -3,610, t_{hitung} bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari pada nilai rata-rata *post-test*. Dalam hal ini maka nilai t_{hitung} negatif bermakna positif. Sehingga nilai t_{hitung} 3,610, dengan demikian dilihat dari perhitungan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Sehingga nilai t_{hitung} 3,610 > t_{tabel} 1,740, maka sebagaimana dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari gerak dan lagu kristiani terhadap ekspresi bahagia anak Usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

KESIMPULAN

Gerak dan lagu kristiani adalah bentuk ekspresi sukacita orang percaya dalam memuliakan Allah. Gerak dan lagu kristiani dalam hal ini digunakan untuk melatih ekspresi pada anak usia dini, sehingga anak mampu menerapkan fungsi ekspresi dari perasaannya dengan baik kepada Allah. Aktivitas gerak dan lagu kristiani dilakukan dengan maksud mengungkapkan rasa cinta orang percaya kepada Tuhan. Ekspresi bahagia adalah cerminan rasa senang yang dialami seseorang. Ekspresi bahagia memiliki tingkatan mulai dari bahagia ringan, tertawa dan tertawa gembira.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Gerak dan Lagu Kristiani dapat meningkatkan Ekspresi Bahagia Anak Usia 5-6 Tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

REFERENSI

Alkitab. (2019). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Rahayu, H., Yetti, E., & Supriyati, Y. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu*. 5(1), 832–840. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.691>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Zaluchu, S. E., & Ekoliesanto, Y. B. (2021). Daud Meloncat-loncat dan Menari-nari: Aspek Teologis Bahasa Tubuh dalam Ibadah Kristiani. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(2), 91–101. <https://doi.org/10.47167/kharis.v3i2.60>

Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2021). Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 636–642. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.779>